

PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA, UPAH MINIMUM, DAN KEMISKINAN TERHADAP TINGKAT KRIMINALITAS PENCURIAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Lisa Sarwiyana¹

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the Effect of Open Unemployment rate, Minimum Wage, and Poverty on the crime rate of theft in districts/cities in West Kalimantan from 2017-2021. This study uses secondary data obtained from the publication of the Central Statistics Agency (BPS). In this study, multiple linear regression tests were used and processed with a statistical tool, namely Eviews 10 software. the most appropriate model to use is the Fixed Effect Model (FEM). From the partial result of research that open unemployment rate and minimum wage has insignifican impact on the crime rate of theft in districts/cities in West Kalimantan. While Poverty has positif significant effect on the crime rate of theft in districts/cities in West Kalimantan. Viewed simultan open unemployment rate, minimum wage, and poverty has an influence on the crime rate of theft in districts/cities in West Kalimantan with coefficient of determination 88,57% and the remaiing 11,43% is influenced by other factors that arenote used in this study.

Keywords: *open unemployment rate, minimum wage, poverty, and the crime rate of theft*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum dan Kemiskinan terhadap Tingkat Kriminalitas Pencurian Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat dari tahun 2017-2021. Penelitian ini menggunakan data sekunder didapat dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS). Pada penelitian ini digunakan uji regresi linear berganda diolah dengan dengan alat statistik yaitu software Eviews 10. Adapun model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Dari hasil penelitian secara parsial bahwa tingkat pengangguran terbuka dan upah minimum tidak berpengaruh terhadap tingkat kriminalitas pencurian Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan kemiskinan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap tingkat kriminalitas pencurian Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Dilihat secara bersama-sama tingkat pengangguran terbuka, upah minimum, dan kemiskinan memiliki pengaruh terhadap tingkat kriminalitas pencurian Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat dengan koefisien determinasi sebesar 88,57% dan sisanya 11,43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran Terbuka, Upah Minimum, Kemiskinan, dan Tingkat Kriminalitas Pencurian

¹ Lisasarwiyana@student.untan.ac.id